



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00041/2024
Lampiran : 1 Dokumen

25 Juli 2024

Kepada Yth.
Dewan Komisiner
Otoritas Jasa Keuangan
Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4 Jakarta

Perihal : **Penyampaian Hasil RUPO atas Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 yang telah diselenggarakan pada hari **Selasa, 23 Juli 2024**, sesuai *Covernote* notaris Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn dengan Nomor: 012/KET-N/VII/2024 tanggal 23 Juli 2024 sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat


PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
Mahendra Vijaya
Corporate Secretary

KANTOR NOTARIS & PPAT
HUMBERG LIE, SH, SE, MKn

Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450

Telp. (021) – 66697171, 66697272, 66697315-6

Fax. (021) – 6678527

Email : humberg@humberglie.com

Nomor : 012/KET-N/VII/2024

Hal : Surat Keterangan

Tanggal : 23 Juli 2024

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

HUMBERG LIE, SH, SE, MKn
Notaris di Jakarta Utara

dengan ini menerangkan bahwa pada :

Hari/Tanggal : Selasa, tanggal 23 Juli 2024

Tempat : WIKA Tower 2

Jalan D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur

telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“**RUPO**”).

Agenda RUPO adalah sebagai berikut :

1. Penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan adanya pelanggaran atas tidak dipenuhinya kewajiban keuangan sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Desember 2023.
2. Persetujuan pengesampingan adanya pelanggaran atas tidak dipenuhinya Kewajiban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan pengesampingan pemenuhan kewajiban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, untuk memenuhi kewajiban keuangan sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Desember 2023.
3. Persetujuan pengesampingan pemenuhan kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya.

Bahwa dalam RUPO tersebut telah hadir dan/atau diwakili oleh para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 ("**Pemegang Obligasi**") dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Pemegang Obligasi yang bernilai pokok **Rp1.520.000.000.000,00** (satu triliun lima ratus dua puluh miliar Rupiah) atau sebanyak **1.520.000.000.000** (satu triliun lima ratus dua puluh miliar) suara yang merupakan **87,608%** (delapan puluh tujuh koma enam nol delapan persen) dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 ("**Obligasi**") yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah **Rp1.750.000.000.000,00** (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) dikurangi Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Emiten sebesar **Rp15.000.000.000,00** (lima belas miliar Rupiah) menjadi berjumlah **Rp1.735.000.000.000,00** (satu triliun tujuh ratus tiga puluh lima miliar Rupiah). Oleh karena itu, persyaratan kuorum kehadiran dalam RUPO sebagaimana yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("**Perjanjian Perwaliamanatan**") pada Pasal 10 ayat 10.5 angka 2 huruf a telah terpenuhi dan dengan demikian RUPO adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Obligasi.

RUPO dibuka pada pukul 10.50 WIB.

Dalam Agenda RUPO, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Obligasi, yaitu:

- a) Jumlah suara Pemegang Obligasi yang tercatat yang hadir dalam RUPO sebanyak **1.520.000.000.000** (satu triliun lima ratus dua puluh miliar) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp1.520.000.000.000,00** (satu triliun lima ratus dua puluh miliar Rupiah).
- b) Untuk usulan Keputusan Agenda Pertama dan Agenda Kedua RUPO, sebagaimana yang disampaikan atau dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi dalam RUPO, sebagai berikut:
 - I. Menerima Penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan adanya pelanggaran atas tidak dipenuhinya kewajiban keuangan sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Desember 2023 sebagaimana yang disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 tanggal 23 Juli 2024.
 - II. Menyetujui usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sebagaimana yang disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 tanggal 23 Juli 2024, sebagai berikut :

Menyetujui pengesampingan adanya pelanggaran atas tidak dipenuhinya kewajiban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan pengesampingan pemenuhan kewajiban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, untuk memenuhi kewajiban keuangan sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan

Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, sebagai berikut:

1. memelihara perbandingan Aset Lancar dan Liabilitas Lancar (*current ratio*) tidak kurang dari 100% (seratus persen),
2. memelihara perbandingan total Liabilitas dengan Total Ekuitas (*interest bearing debt to equity ratio*) tidak lebih dari 3x (tiga kali),
3. memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,00x (satu koma nol nol kali),

untuk periode Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Desember 2023.

IV. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, seluruh biaya penyelenggaraan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 tanggal 23 Juli 2024, termasuk biaya Notaris sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 tanggal 23 Juli 2024, menjadi beban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten.

- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang **abstain/tidak sah** sebanyak 1.000.000.000 (satu miliar) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah).

Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.4 huruf l Perjanjian Perwaliamanatan, suara blanko, abstain, dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan, dengan demikian jumlah total suara yang diperhitungkan adalah sebanyak **1.519.000.000.000** (satu triliun lima ratus sembilan belas miliar) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp1.519.000.000.000,00** (satu triliun lima ratus sembilan belas miliar Rupiah)

- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang **tidak setuju** sebanyak 541.000.000.000 (lima ratus empat puluh satu miliar) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp541.000.000.000,00 (lima ratus empat puluh satu miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang **setuju** sebanyak 978.000.000.000 (sembilan ratus tujuh puluh delapan miliar) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp978.000.000.000,00 (sembilan ratus tujuh puluh delapan miliar Rupiah) atau 64,38% (enam puluh empat koma tiga delapan persen).

-Sehingga berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPO, **Pemegang Obligasi memutuskan menolak usulan keputusan Agenda Pertama dan Agenda Kedua RUPO yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam RUPO.**

- c) Untuk usulan Keputusan Agenda Ketiga RUPO, sebagaimana yang disampaikan atau dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi dalam RUPO, sebagai berikut:

III. Menyetujui usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sebagaimana yang disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 tanggal 23 Juli 2024, sebagai berikut :

Menyetujui pengesampingan pemenuhan kewajiban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk memenuhi kewajiban keuangan sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, sebagai berikut:

1. memelihara perbandingan Aset Lancar dan Liabilitas Lancar (*current ratio*) tidak kurang dari 100% (seratus persen),
2. memelihara perbandingan total Liabilitas dengan Total Ekuitas (*interest bearing debt to equity ratio*) tidak lebih dari 3x (tiga kali),
3. memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,00x (satu koma nol nol kali),

untuk periode Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Desember 2024.

IV. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, seluruh biaya penyelenggaraan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 tanggal 23 Juli 2024, termasuk biaya Notaris sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 tanggal 23 Juli 2024, menjadi beban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten.

- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang **abstain/tidak sah** sebanyak 1.000.000.000 (satu miliar) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah).

Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.4 huruf l Perjanjian Perwaliamanatan, suara blanko, abstain, dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan, dengan demikian jumlah total suara yang diperhitungkan adalah sebanyak **1.519.000.000.000** (satu triliun lima ratus sembilan belas miliar) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp1.519.000.000.000,00** (satu triliun lima ratus sembilan belas miliar Rupiah)

- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang **tidak setuju** sebanyak 541.000.000.000 (lima ratus empat puluh satu miliar) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp541.000.000.000,00 (lima ratus empat puluh satu miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang **setuju** sebanyak 978.000.000.000 (sembilan ratus tujuh puluh delapan miliar) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp978.000.000.000,00 (sembilan ratus tujuh puluh delapan miliar Rupiah) atau 64,38% (enam puluh empat koma tiga delapan persen).

-Sehingga berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPO, **Pemegang Obligasi memutuskan menolak usulan keputusan Agenda Ketiga RUPO yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam RUPO.**

RUPO ditutup pada pukul 12.17 WIB.

Keputusan RUPO tersebut dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal hari ini, Selasa, tanggal 23 Juli 2024, Nomor : 75, dibuat oleh saya, Notaris.

Salinan dari akta tersebut pada saat ini masih dalam proses penyelesaian di kantor saya, Notaris.

Demikian Surat Keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Notaris di Jakarta Utara



HUMBERG LIE, SH, SE, MKn